

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI IIA DI MAN 1 PANGKALPIANG MASA PANDEMI COVID 19

Nurhaliza¹, Nurhayati², Rama Armedi³, Randa Saputra⁴

¹²³⁴Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

¹hnur87573@gmail.com

²nnat68722@gmail.com

³rarmed8@gmail.com

⁴randas@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini diambil berdasarkan permasalahan tentang analisis motivasi belajar siswa kelas XI IIA di Man 1 Pangkalpinang pada masa pandemi covid 19 ini diperlukan sebuah alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa Man 1 pangkalpinang pada masa pandemi covid-19. Karena adanya pandemi covid-19 ini, yang menyebabkan sistem pembelajaran pada lembaga pendidikan diubah menjadi sistem pembelajaran online atau dalam jaringan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif berbasis deskriptif, dengan menggunakan teknik purposive sampling . Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IIA di MAN 1 Pangkalpinang tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pangkalpinang. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, dari hasil kuesioner tersebut memberikan gambaran pada motivasi belajar siswa MAN 1 Pangkalpinang. Dari hasil penelitian motivasi belajar menggunakan descriptive statistics yaitu rendah, sedang dan tinggi. Tentunya, data yang yang didapatkan tentang analisis motivasi belajar siswa kelas XI IIA di MAM 1 Pangkalpinang dapat dikatakan baik dan signifikan dengan teori yang ada.

Kata Kunci: Motivasi, Siswa MAN, Pandemi Covid 19.

ABSTRACT

This research was taken based on the problem of analyzing the learning motivation of class XI IIA students in Man 1 Pangkalpinang during the Covid 19 pandemic, an alternative was needed to increase student learning motivation. This study aims to analyze the learning motivation of Man 1 Pangkalpinang students during the Covid-19 pandemic. Due to the covid-19 pandemic, which caused the learning system in educational institutions to be changed to an online or online learning system. This research uses descriptive-based quantitative research, using a purposive sampling technique. The population in this study were students of class XI majoring

in IIA at MAN 1 Pangkalpinang in the 2019/2020 school year. This research was conducted at MAN 1 Pangkalpinang. This research data collection technique using a questionnaire, the results of the questionnaire provide an overview of the learning motivation of students in MAN 1 Pangkalpinang. From the research results, motivation to learn using descriptive statistics, namely low, medium and high. Of course, the data obtained about the analysis of learning motivation of class XI IIA students at MAM 1 Pangkalpinang can be said to be good and significant with the existing theory.

Keywords: Motivation to learn, MAN students, the Covid 19 pandemic.

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses perubahan yang mengubah kepribadian manusia, dan perubahan tersebut dapat dilihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. Jika dalam suatu proses belajar seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan di dalam proses belajar (Hakim, 2008). Dalam belajar tentu kita harus mempunyai motivasi, karena dengan adanya motivasi itu akan mendorong semangat belajar kita, dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat kita.

Schunk mengatakan motivasi itu berhubungan dengan tujuan, aktivitas, dan ketekunan. Bagi siswa yang memiliki motivasi ia akan berupaya menggunakan kemampuannya untuk bekerja terus menerus dan ketika menghadapi tantangan mereka akan bertahan, bahkan berjuang untuk memecahkan masalah itu (Susanti, 2020). Para ahli berpendapat bahwa motivasi perilaku manusia berasal dari kekuatan mental umum, dorongan kebutuhan, proses kognitif, dan interaksi. Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar. Karena belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Motivasi belajar juga sebagai penggerak kemajuan siswa (Aflahah, 2019). Dalam proses belajar, motivasi sangatlah penting karena tanpa motivasi maka tidak bersemangat dalam belajar. Dan motivasilah yang mendorong agar mencapai target dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini pandemi covid-19 yang mewabah di Indonesia bahkan dibanyak negara lainnya menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi dunia pendidikan

Indonesia. Pembelajaran daring menuntut dan memaksa semua elemen untuk menyesuaikan diri dengan kondisi. Kreativitas dan inovasi guru sangat diperlukan saat pandemi. Karena masih banyak keluhan dari beberapa siswa bahwa proses pembelajaran online hanya sekedar pemberian tugas saja dari guru tanpa ada proses pembelajaran yang menarik dan inovatif. Sehingga proses pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan cenderung membosankan karena tidak ada ruang diskusi dan interaksi antara guru dan siswa (Sukadiono, 2020). Guru harus menciptakan pengajaran yang kreatif dan inovatif supaya siswa tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran daring, serta kreativitas guru sangat diperlukan saat pandemi ini agar siswa bisa bersemangat dan termotivasi dalam belajar.

Pembelajaran online atau daring juga menuntut siswa untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena pada proses pembelajaran online lebih banyak berfokus pada siswa. Siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Guru tidak bisa memaksa secara langsung untuk mengikuti pembelajaran serta tidak bisa inten mengawasi dan memperhatikan siswa seperti saat berada di dalam kelas. Tanpa motivasi maka siswa tidak akan bersemangat dalam belajar. Siswa harus dapat menumbuhkan motivasi dari dirinya sendiri karena akan berpengaruh terhadap mental siswa tersebut, serta berpengaruh terhadap kelangsungan dan keberhasilan dalam proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari titik permasalahan yang menjadi kendala, faktor-faktor serta dampak yang ditimbulkan dalam Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di Man 1 Pangkalpinang Masa Pandemi Covid 19. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambahkan pengalaman dan keilmuan dari literasi dibidang pendidikan. Khususnya pada masa pandemi ini, dan juga sebagai perpanjangan saran kepada pihak-pihak akademisi dan dinas pendidikan (Kemendikbud) yang masih terus berupaya memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Karena kita ketahui sampai saat ini pendidikan dengan tatap muka belum normal seperti sebelumnya, hanya beru beberapa sekolah, perguruan tinggi dan sebagainya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa kelas XI IIA MAN 1 Pangkal Pinang menurun atau meningkat selama pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.



Maka dari itu, penulis tertarik untuk menindak lanjuti permasalahan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar siswa kelas XI IIA MAN 1 Pangkalpinang menurun atau meningkat selama pembelajaran daring di tengah situasi pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis penelitian deskriptif dengan menguji kebenaran menggunakan analisis statistik. Menurut Nasir metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan menggunakan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018). Namun, dikarenakan instruksi pemerintah tidak diperbolehkan aktivitas di luar rumah. Maka secara umum pelaksanaan penelitian ini berbasis deskriptif diarahkan sepenuhnya dengan metode daring.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Hadi, 1991). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa kelas XI jurusan IIA MAN 1 Pangkalpinang tahun pelajaran 2019/2020 dan yang diteliti berupa tingkat motivasi belajar siswa di masa pandemi covid 19 yang berada pada tingkat tinggi, rendah atau sedangnya motivasi belajar siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam mengambil sampel apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semuanya (Arikunto, 2010). Berkenaan dengan jumlah populasi siswa yang berjumlah 33 siswa, maka untuk mengukur sejauh mana strategi pembelajaran dan motivasi belajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Peneliti menggunakan jumlah populasi yang ada sebanyak 33 siswa.

Untuk pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dilakukan hanya atas dasar pertimbangan peneliti saja yang menganggap unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil. Pertimbangan tersebut adalah tingkat motivasi belajar kelas XI IIA di MAN 1 Pangkalpinang pada penelitian yang berada pada tingkatan rendah atau sedangnya motivasi belajar. Jadi dalam penelitian eksperimen ini pengambilan sampel

menggunakan seluruh objek dalam belajar untuk diberi perlakuan, bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket). Selanjutnya koesioner disebarakan kepada siswa kelas XI IIA di MAN 1 Pangkalpinang yang menjadi responden. Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui tingkatan kecerdasan emosional dan motivasi pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket tersebut adalah skor kecerdasan emosional dan motivasi dari siswa kelas XI IIA di MAN 1 Pangkalpinang.

Pada dasarnya, meneliti tentang variabel adalah melakukan pengukuran terhadap variabel yang ada pada fenomena alam maupun fenomena sosial. Oleh karena itu, harus ada alat ukur yang baik. alat ukur dalam penelitian dinamakan dengan instrumen penelitian (Muslich Anshori, 2017). Instrumen penelitian disusun agar memudahkan peneliti dalam mengetahui analisis motivasi belajar siswa MAN 1 Pangkalpinang masa pandemi covid-19. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambaran tentang motivasi belajar siwa yaitu dengan penyebaran kuisisioner atau angket. Kuisisioner ini merupakan beberapa pertanyaan yang telah dibuat dalam google form yang akan diberikan kepada responden agar bisa mengetahui informasi tentang motivasi belajar di MAN 1 Pangkalpinang tersebut.

Kuisisioner dalam penelitian ini dijadikan butiran-butiran pertanyaan. Butiran-butiran soal atau pertanyaan dalam instrumen ini merupakan gambaran tentang motivasi belajar siswa. Kuisisioner yang disebarakan disusun dengan empat opsi jawaban yaitu 1) Selalu; 2) Sering; 3) Kadang-kadang; dan 4) Tidak Pernah.

PEMBAHASAN

A. Validitas

Tabel 1. Rangkuman Validitas Butir

Butir Pertanyaan	rhitung	rtabel	Kesimpulan
Soal 1	0,353	0,361	Tidak valid
Soal 2	0,556	0,361	Valid
Soal 3	0,570	0,361	Valid
Soal 4	0,693	0,361	Valid

Soal 5	0,628	0,361	Valid
Soal 6	0,485	0,361	Valid
Soal 7	0,396	0,361	Valid
Soal 8	0,096	0,361	Tidak valid
Soal 9	0,628	0,361	Valid
Soal 10	0,453	0,361	Valid
Soal 11	0,007	0,361	Tidak valid
Soal 12	0,312	0,361	Tidak valid
Soal 13	0,756	0,361	Valid
Soal 14	0,400	0,361	Valid
Soal 15	0,350	0,361	Tidak valid
Soal 16	0,227	0,361	Tidak valid
Soal 17	0,216	0,361	Tidak valid
Soal 18	0,596	0,361	Valid
Soal 19	0,378	0,361	Valid

Perhitungan Validitas instrumen yakni butir-butir angket motivasi belajar dan kevalidan instrumen yang dihitung diukur berdasarkan jika rhitung > rtabel maka data dikatakan valid, tapi jika rhitung < rtabel maka data tidak valid dengan taraf signifikansi 5% diperoleh rtabel sebesar 0,361. dan berdasarkan hasil pengujian validitas, pernyataan pada angket motivasi belajar yang berjumlah 20 butir pertanyaan, terdapat 7 butir pertanyaan yang gugur/ tidak valid.

B. Reliabilitas

Tabel 2. Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	65,0333	24,585	,231	,793
Soal02	65,1000	21,817	,398	,786
Soal03	65,3667	22,585	,454	,777
Soal04	65,3000	22,976	,632	,767
Soal05	65,5667	23,151	,551	,771
Soal06	65,6333	24,516	,413	,781

Soal07	65,2667	24,823	,312	,786
Soal08	64,6667	26,437	,061	,794
Soal09	65,4667	22,809	,542	,770
Soal10	66,1667	23,868	,338	,785
Soal11	64,7000	26,631	-,042	,797
Soal12	64,9667	25,275	,224	,790
Soal13	66,2000	22,097	,696	,760
Soal14	65,5000	23,983	,263	,792
Soal15	64,7000	25,734	,305	,788
Soal16	64,8333	25,454	,183	,792
Soal17	65,0000	25,655	,110	,798
Soal18	64,9000	24,024	,535	,775
Soal19	64,7667	25,357	,318	,787
Soal20	64,9000	23,334	,592	,770

Tabel 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	20

Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach. Dan hasil yang diketahui 0,792. Berdasarkan analisis dari $r_{11} = 0,792$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,361$ maka semua data yang dianalisis dengan metode alpha adalah reliabel.

Tabel 4. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi_Belajar	30	56,00	79,00	68,6333	5,15607
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data di atas, selanjutnya mengkategorikan untuk nilai tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

Tinggi	$M+1SD < X$
Sedang	$M -1SD < M+ 1SD$
Rendah	$X < M = 1SD$

M = Mean

SD= Standar Deviasi

1. Kategori Tinggi

$$= M + 1SD < X$$

$$= 68,63 + 1 (5,16)$$

$$= 74,79 < X \text{ dibulatkan menjadi } 75 \text{ keatas}$$

2. Kategori Sedang

$$= M -1SD < M + 1SD$$

$$= 68,63 - 1 (5,16) < 68,63 + 1 (5,16)$$

$$= 63,47 < 74,79, \text{ dibulatkan menjadi } 63 < 75$$

3. Kategori Rendah

$$= X < M - 1SD$$

$$= X < 68,63- 1 (5,16)$$

$$= X < 63,47, \text{ dibulatkan menjadi } 63 \text{ kebawah}$$

Setelah pengkategorikan skor Motivasi Belajar dengan menggunakan rumus diatas, selanjutnya untuk tabel distribusi sebagai berikut

Tabel 5. Rekapitulasi Persentase Kumulatif Tiap Indikator Motivasi Belajar di MAN 1 Pangkalpinang

Indikator	Nilai	Hasil	presentase
Tinggi	75 ketas	3	10%
Sedang	63-75	26	86%
Rendah	63 kebawah	1	3%
kumulatif		30	99%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang tergolong tinggi dengan nilai 75 ke atas hasilnya sebanyak 3 siswa atau (10%), tergolong sedang dengan nilai 63 sampai 67 hasilnya sebanyak 26 siswa atau (86%), dan yang tergolong rendah dengan nilai 63 ke bawah hasilnya sebanyak 1 siswa atau (3%). Jadi, perolehan persentase kumulatif tiap indikator motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 sebesar 99% tergolong kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dengan teori yang relevan dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar siswa memiliki empat indikator yang meliputi dorongan, komitmen, inisiatif, dan optimis. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat tiga kriteria dari empat indikator tersebut yakni rendah, sedang, dan tinggi. Tentunya, data yang didapatkan tentang analisis motivasi belajar siswa kelas XI IIA di MAN 1 Pangkalpinang dapat dikatakan baik dan signifikan dengan teori yang ada. Data yang diperoleh dari hasil uji descriptive statistics data kuesioner.
2. Siswa Man 1 Pangkalpinang dengan hasil minimal 56,00 , hasil maksimal 79,00 dan hasil rata-rata 86,6333.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflahah, I. M. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Ismail Makki dan Aflahah, Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran, (Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian satu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (1991). *Metodologi Resarch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim, T. (2008). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Muslich Anshori, d. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukadiono. (2020). *Alam Pikir Era Pandemi Kajian Lintas Ilmu*. Surabaya: UM Surabaya.
- Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

